
**SOSIALISASI PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB)
UNTUK GURU SEKOLAH DASAR**¹Tri Wiyoko, ²Randi Eka Putra, ³Puput Wahyu Hidayat, ⁴Zulqoidi R. Habibie, ⁵Tri Wera Agrita^{1,2,3,4,5}Program Studi PGSD, Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

Email: yokostkipmb@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan kompetensi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) untuk guru sekolah dasar. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan menggunakan ceramah dan diskusi. Kegiatan dilaksanakan di SD Negeri 90/II Muara Bungo. Hasil evaluasi dari kegiatan pengabdian menunjukkan pelaksanaan kegiatan pengabdian mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada sebesar 3,5% dengan kategori sangat baik. Kepuasan peserta terhadap penyampaian materi yang sesuai dengan kebutuhan sebesar 3,35%. Kepuasan dengan metode pelaksanaan PkM sebesar 3,64% dengan kriteria sangat baik. Secara keseluruhan kepuasan dalam melaksanakan PkM ini sebesar 3,21% dengan kategori baik. Dengan demikian, kegiatan pengabdian menjadikan guru bertambah pengetahuan dan kemampuannya dalam mempersiapkan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) berupa penelitian tindakan kelas, mengubah hasil penelitian dalam artikel jurnal ilmiah. Selain itu, kemampuan guru juga mampu untuk mencari dan menela'ah referensi ilmiah dengan baik.

Kata Kunci :
Keprofesian,
Guru, Sekolah
Dasar

ABSTRACT

This service activity aims to socialize the competence of Continuous Professional Development (PKB) for elementary school teachers. The method of implementing this activity is by using lectures and discussions. The activity was carried out at SD Negeri 90/II Muara Bungo. The results of the evaluation of service activities show that the implementation of service activities is able to provide solutions to existing problems of 3.5% in the very good category. participants' satisfaction with the delivery of material that meets their needs is 3.35%. Satisfaction with the PkM implementation method is 3.64% with very good criteria. Overall satisfaction in implementing this PkM is 3.21% with good category. Thus, service activities make teachers increase their knowledge and abilities in preparing Continuing Professional Development (PKB) in the form of classroom action research, changing research results in scientific journal articles. In addition, the teacher's ability is also able to find and examine scientific references well.

Keywords:
Professional,
Teacher, Elementary
School**PENDAHULUAN**

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa guru adalah jabatan profesi sehingga wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, tingkat profesionalisme guru perlu ditingkatkan dan guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara profesional, baik guru TK/RA, SD/MI, SMP/MTs maupun SMA/SMK/MA melalui pengembangan profesi guru. Tujuannya untuk meningkatkan mutu guru lebih profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selanjutnya, sebagai penghargaan kepada guru yang mampu meningkatkan mutu profesionalnya, diberikan penghargaan, di antaranya dengan kenaikan pangkat/golongannya.

Setiap guru profesional wajib melakukan pengembangan profesinya, hal ini guna menambah ilmu pengetahuan dari guru tersebut seiring dengan perkembangan keilmuan yang ada. Guru harus mampu memberikan pengelolaan peserta didiknya di dalam kelas dengan baik melalui model, metode dan strategi pembelajaran yang relevan dengan karekater peserta didik dan materi yang diajarkan. Selain mengajar dengan baik, guru juga harus bisa meningkatkan kemampuan peserta didiknya. Baik

itu kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan yang dilakukan oleh guru, maka sudah seharusnya guru untuk melakukan penelitian Tindakan kelas (PTK). Menurut Aqib (2007:13) PTK merupakan suatu kebutuhan bagi guru untuk meningkatkan profesionalisme, karena PTK menjadikan guru lebih peka terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya. Oleh karena itu, guru akan menjadi reflektif dan kritis terhadap proses pembelajaran. Selain itu, PTK dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional, karena dengan melaksanakan tahapan dalam PTK yang sistematis dan berkesinambungan, akan terjadi perbaikan dalam proses pembelajaran melalui suatu kajian yang relevan dengan kelasnya. Tindakan ini semata-mata berdasarkan masalah aktual dan faktual yang terintegrasi dengan pelaksanaan proses pembelajaran.

Pelaksanaan PTK harus diiringi dengan kemampuan guru dalam menyajikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Guru harus bisa memilih model, metode dan strategi yang tepat untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Namun Noviani dan Astawa (2019) menyatakan bahwa penggunaan pendekatan, model dan metode pembelajaran yang direncanakan sulit diterapkan dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda, sehingga setiap kelas tidak dapat diterapkan strategi pembelajaran yang sama. Hal ini tentu menjadi tantangan semua guru ketika di dalam kelas agar selalu dapat meningkatkan minat belajar siswa. Jaenudin (2022) menyatakan bahwa kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang baik dan tidak monoton sangat diperlukan dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya, dengan profesionalisme yang tinggi diharapkan mampu memberikan perubahan terhadap minat belajar siswa di sekolah.

Profesionalisme guru dalam menjalankan pembelajaran di sekolah tidak cukup hanya dilaksanakan di kelas, namun hasil pembelajaran di kelas haruslah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Menurut Krismanto (2016) adanya publikasi ilmiah dari seorang guru akan menambah wawasan untuk meneliti dan menulis berdasar kaidah-kaidah ilmiah, guru didorong untuk berkreasi dan berinovasi dalam mengembangkan berbagai strategi, metode, model dan media pembelajaran dan guru dituntut untuk saling berbagi pemikiran, hasil penelitian dan berbagai pengembangan terkait *best practice* dalam menjalankan profesinya sebagai guru. Akan tetapi, guru di sekolah Sebagian besar masih mengalami banyak kendala dalam melakukan publikasi ilmiah. Hal ini dikarenakan prosedur pembuatan karya ilmiah dan kriterianya sulit untuk diikuti, waktu untuk menulis yang sedikit, tidak tahu bagaimana cara untuk mempublikasikan dan terbatasnya sumber-sumber referensi sebagai rujukan (Nahdi, 2021).

Berdasarkan ulasan permasalahan di atas, ternyata juga dihadapi oleh bapak/ibu guru yang berada di Sekolah Dasar 95/II Muara Bungo. Oleh karena itu, penting untuk dilaksanakannya kegiatan pengabdian untuk mengembangkan keprofesian berkelanjutan guru di sekolah dasar

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SD Negeri 95/II Muara Bungo. Metode pendekatan dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu dengan ceramah, diskusi, tanya jawab dan simulasi. Ceramah yang diberikan oleh pemateri kepada guru SD 95 untuk menjelaskan materi-materi tentang PTK, model dan metode pembelajaran serta publikasi ilmiah. Adapun pelaksanaan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan program ini adalah pada Februari 2022 yang meliputi:

- a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan.
- b. Penyusunan proposal kegiatan pengabdian
- c. Pengurusan administrasi untuk perijinan
- d. Pembagian pemateri
- e. Penyusunan power point untuk materi

2. Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Mei 2022 di SD 95/ II Muara Bungo. Adapun kegiatan ini terbagi dalam tiga kegiatan, diantaranya :

- a. Sosialisasi Penelitian Tindakan Kelas
- b. Sosialisasi model-model pembelajaran
- c. Sosialisasi penulisan artikel ilmiah
- d. Sosialisasi referensi ilmiah

3. Evaluasi

Ketercapaian tujuan teknik evaluasi kepuasan terhadap sosialisasi ini dilakukan dengan memberikan angket kepada peserta. Angket yang diberikan kepada peserta berupa pilihan jawaban ya atau tidak. Hasil angket kepuasan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian akan diinterpretasikan berdasarkan tabel kriteria berikut;

Tabel 1. Kriteria Skor Angket Kepuasan

Skor Rata-Rata	Kriteria
1,00 -1,75	Kurang baik
1,76 -2,50	Cukup baik
2,51-3,25	Baik
3,26 -4,00	Sangat Baik

(Riduwan, 2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Sosialisasi Penelitian Tindakan Kelas dan Model Pembelajaran

Kegiatan sosialisasi penelitian Tindakan kelas dilaksanakan pada sesi pertama, pada kegiatan sesi ini disampaikan materi berakitan dengan pengertian Penelitian Tindakan Kelas, Tahapan-Tahapan dalam siklus penelitian Tindakan kelas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Selanjutnya disampaikan juga Teknik dalam pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi pendidik dan peserta didik. Materi-materi tersebut penting untuk disampaikan kepada bapak/ibu guru dalam rangka mengupdate pengatahuannya seiring dengan perkembangan ilmu untuk Pendidikan.



Gambar 1. Penyampaian Materi PTK

Pada sesi kedua, dilakukan penyampaian materi terkait dengan pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam penelitian Tindakan kelas di Sekolah Dasar. Salah satu pendekatan pembelajaran yang bisa diterapkan yaitu pendekatan pembelajaran *open minded*. Pendekatan *open-ended* dapat melatih kemampuan peserta didik dalam berpikir tingkat tinggi, salah satu caranya dengan mengobservasi bagaimana peserta didik menggunakan ilmu yang telah dipelajari dalam situasi sehari-hari atau hal-hal yang bersifat kontekstual (Soeyono, 2014). Dari sosialisasi

penelitian Tindakan kelas ini bapak/ibu guru dapat menyusun rencana judul penelitian Tindakan kelas dengan model, metode dan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitiannya.

b. Sosialisasi Penulisan Artikel Ilmiah

Artikel jurnal ilmiah ialah tulisan atau karya tulis yang merupakan hasil pemikiran atau hasil penelitian yang berisi informasi faktual dan menarik pembaca yang dimuat dalam media massa cetak khusus (Rusdiana, 2019). Penulisan artikel ilmiah menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh bapak/ibu guru setelah membuat penelitian tindakan kelas. Hal ini dikarenakan dalam penulisan artikel ilmiah memiliki ketentuan-ketentuan atau gaya penulisan yang harus dipatuhi oleh penulis. Maka penting bagi bapak/ibu guru untuk memperhatikan ketentuan gaya penulisan tersebut, agar hasil penelitiannya dapat di diterima pada jurnal ilmiah. Permasalahan serupa juga dihadapi oleh bapak/ibu guru di SD Negeri 90/II Muara Bungo, umumnya bapak/ibu guru tidak membaca secara teliti dari ketentuan penulisan yang sudah ditetapkan. Sehingga dalam penulisannya masih ditemukan ketidak tepatan dalam merubah laporan penelitian Tindakan kelasnya menjadi artikel ilmiah.



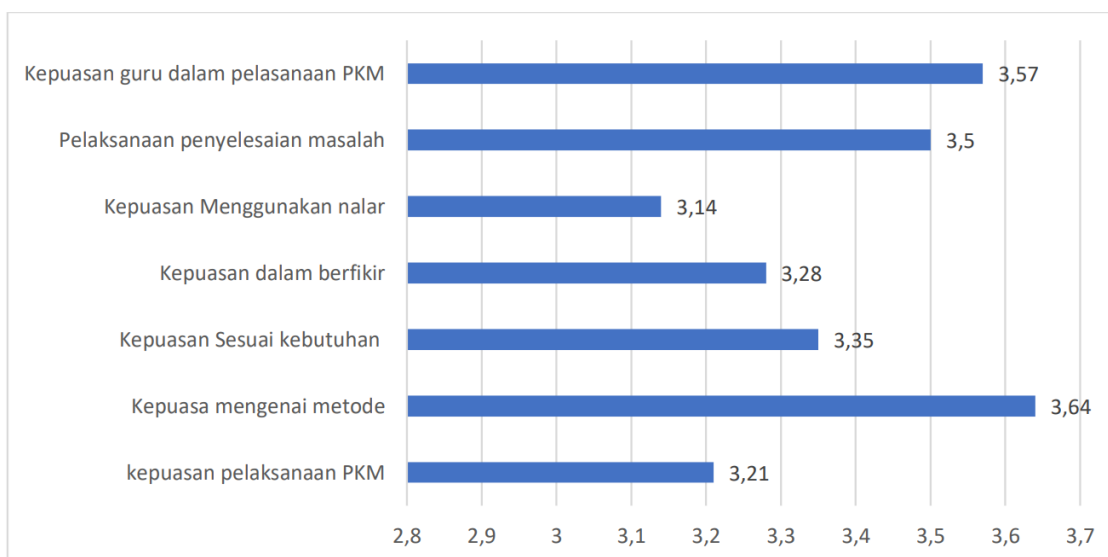
Gambar 2. Partisipasi Peserta

Melalui kegiatan sosialisasi penulisan artikel ilmiah ini, bapak/ibu guru mampu memahami cara penulisan judul artikel ilmiah yang baik dan mampu memahami cara penulisan abstrak serta kata kuncinya. Selanjutnya bapak/ibu guru juga mampu untuk menyusun latar belakang dengan menunjukkan bagian-bagian yang penting dan relevan dengan judul penelitiannya. Kemudian mampu untuk menuliskan metode penelitian, hasil dan pembahasan yang baik dari hasil penelitiannya. Selain itu, penulisan referensi atau daftar Pustaka yang masih banyak ditemukan kesalahan karena tidak relevan dengan isi kutipan dari dalam artikel dan laporan penelitiannya.

c. Sosialisasi Referensi Ilmiah

Penulisan artikel ilmiah dan laporan penelitian tindakan kelas haruslah didukung oleh sumber atau literatur yang berkualitas. Oleh karena itu, sebagai penulis dalam karya ilmiah harus mampu menelaah referensi ilmiah yang terkait dengan topik yang diangkat. Pemilihan referensi ilmiah ini agar sebuah karya tulis ilmiah semakin berkualitas karena kuat dan bernilai ilmiah tinggi. Di samping itu dengan memberikan literatur daftar pustaka yang jelas akan sangat membantu para pembaca dalam membuat kesimpulan serta menangkap nilai lebih dalam karya ilmiah yang kita susun. Adapun sumber referensi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu *e-resources.perpusnas.go.id*, *Google Scholar* dan *LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)*.

Setelah proses penyampaian materi selesai, maka dilanjutkan dengan diskusi dengan peserta. Partisipasi peserta dalam mengikuti kegiatan ini sangatlah antusias. Hal ini terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh peserta. Kemudian diakhir kegiatan dilakukan evaluasi dengan memberikan angket kepada peserta. Hasil evaluasi yang telah dilakukan disajikan pada grafik berikut ini.



Grafik. 1. Hasil Angket Kepuasan Peserta Pengabdian

Berdasarkan grafik 1, maka dapat diperoleh informasi sebagai bentuk evaluasi dari kegiatan pengabdian ini. Hasil angket yang telah dikalkulasikan menunjukkan bahwa peserta kegiatan pengabdian masyarakat menyatakan puas dengan persentase sebesar 3,57%. Kemudian pelaksanaan kegiatan ini mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada sebesar 3,5% dengan kategori sangat baik. Kepuasan dalam mengembangkan nalar sebesar 3,28% dengan sangat baik dan cara berfikir dalam kegiatan pengabdian ini sebesar 3,14% dengan kategori baik. Selanjutnya kepuasan peserta terhadap penyampaian materi yang sesuai dengan kebutuhan sebesar 3,35%. Kepuasan dengan metode pelaksanaan PkM sebesar 3,64% dengan kriteria sangat baik. Secara keseluruhan kepuasan dalam melaksanakan PkM ini sebesar 3,21% dengan kategori baik.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian diperoleh bahwa setiap guru dalam pengembangan keprofesian Berkelanjutan (PKB) harus memiliki kemampuan melaksanakan dan melaporkan hasil penelitian tindakan kelas, harus mampu menuliskan hasil penelitiannya dalam artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dengan baik serta harus memiliki kemampuan untuk mencari dan menela'ah referensi ilmiah agar menghasilkan penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah yang baik. Selanjutnya, evaluasi kegiatan pengabdian secara persentase sebesar 3,21% dengan kategori baik.

PERSANTUNAN

kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berjalan dengan lancar dan baik, maka pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh tim pengabdian dan pihak-pihak yang mendukung kegiatan ini. Terimakasih kepada ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Muara Bungo yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan PkM ini. Terimakasih kepada kepala sekolah SD Negeri 95/II Muara Bungo yang telah bersedia untuk menjadi tempat pelaksanaan pengabdian ini. Terakhir terimakasih kepada rekan-rekan tim pengabdian yang telah bekerjasama untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini.



REFERENSI

- Jaenudin. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Profesionalisme Guru Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* Volume 5 No 1 (2022) <https://doi.org/10.36670/alamin.v5i01.142>
- Nahdi, Sudirno, Jatisunda, Cahyaningsih, Rasyid, & Aripin. (2021). Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Melalui Publikasi Karya Ilmiah Pada Jurnal Elektronik. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume 2 No 2, 2021 <https://doi.org/10.31949/jb.v2i2.1231>
- Noviani, N K & Astawa, IBM. (2019). Profesionalisme Guru Dalam Pengimplementasian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Mata Pelajaran Geografi SMA Di Kota Singaraja. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha* Volume 7, Number 1, Maret 2019. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v7i2.20688>
- https://www.kompasiana.com/7khusfatun_khasanah-./55003221a33311926f510563/peran-ptk-dalam-meningkatkan-profesionalisme-guru
- Krismanto, W. (2016). *Publikasi Ilmiah Sebagai Wujud Profesionalisme Guru*. Makassar: Diklat Literasi Guru, Dahsyatnya menulis KTI Guru
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rusdiana, A. (2019). *Panduan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah*. Bandung: Program Pascasarjana Uin Sunan Gunung Djati
- Soeyono, Y. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Matematika dengan Pendekatan Open-ended untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa SMA. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika* Volume 9 Nomor 2, Desember 2014. <https://doi.org/10.21831/pg.v9i2.9081>